

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, A., Rizal, A., Raihani, Z.Y. 2016. Profil Ekosistem Lamun Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Pesisir Perairan Sabang Tende Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol. 5, no. 1: 49-62.
- Arif, A.R., Irawan, A.N., Ramli, M. 2016. Studi Laju Pertumbuhan Lamun (*Enhalus acoroides*) di Perairan Pantai Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan. *Sapa Laut* Vol.1, no. 1: 10-16.
- Azkab, M.H. 1999. Pedoman Inventarisasi Lamun. *Oseana* Vol. XXXIV, no. 1: 1-16.
- Begen, D.G. 2000. Sinopsis Teknik Pengambilan Contoh dan Analisis Data Biofisik Sumberdaya Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Alam Pesisir dan Lautan. Bogor. 88p.
- Brower, J.E., Zar, J.H., Von Ende, C.N. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Ecology*. 3rded. Wm. C. Brown Publ., Duboque. 237pp.
- Christon., Otong , S.D., Noir, P.P. 2012. Pengaruh Tinggi Pasang Surut Terhadap Pertumbuhan dan Biomassa Daun Lamun *Enhalus acoroides* di Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol. 3, no 3: 287-294.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT. Gramedia. Jakarta. 412p
- Dahuri, R., Jacub, R., Sitepu, M.J. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Terpadu*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta. 328 hlm.
- Dina, A., Atmodjo, W., Pranowo, W.S. 2019. Karakteristik Pasang Surut di Teluk Jakarta Berdasarkan Data 253 Bulan. *Jurnal Riset Jakarta*, Vol. 12, no 1: 25-36.
- DKP Sulawesi Barat. 2021. *Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kepulauan Balabalakang Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat*.
- Eki, N.Y., Sahami, F., Nuryatin, S.H. 2013. Kerapatan dan Keanekaragaman Jenis Lamun di Desa Ponelo, kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, Vol. 1, no. 2: 65-70.

- Fahrudin, M., Yulianda, F., Setyobudiandi, I. 2017. Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis Vol. 9, no. 1: 375-383.
- Gea, L dan Tupan, C.I. 2022. Kerapatan dan Penutupan Lamun di Perairan Desa Tayando Yamtel Kecamatan Tayando Tam Kota Tual. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Papua Vol. 5, no. 1: 31-36.
- Ghufran, M.H. 2018. Mengenal dan Mengelola Padang Lamun. Indeks Permata Puri Media. Jakarta Barat. 185p.
- Haviarini, C.P., Azahra, F.A., Refaldi, B., Sofyan, O.H. 2019. Konservasi Jenis Lamun di Kawasan Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Geografi Gea Vol. 19, no. 1: 42-47.
- Hendra. 2011. Pertumbuhan dan Produksi Biomassa Daun Lamun *Halophila ovalis*, *Syrngodium isoiftelum* dan *H. uninervis* pada Ekosistem Padang Lamun di Perairan Pulau Barrang Lompo. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin. 81 hal.
- Hernawan, U.E., Sjafrie, N.D.M., Supriyadi, I.H., Suyarso., Yulia, M.I., Anggraini, K., Rahmat. 2017. Status Padang Lamun Indonesia 2017. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 24p.
- Hikmat, A.N., Hazrul, H., Susiana, S., Febrianto, T. 2020. Karakteristik morfologi dan pertumbuhan lamun *Halophila ovalis* Pada Beberapa Kawasan Pesisir Pulau Bintan. Ilmu-Ilmu Perairan Vol. 9, no. 3: 471-477.
- Husni, M.A. 2006. Ada Apa Dengan Lamun. Jurnal Oseana Vol. XXXI, no.3: 45-55.
- Kiswara, W., Hutomo, M. 1985. Habitat dan Sebaran Geografik Lamun. Oseana Vol.X, no.1: 21-30.
- Kordi, K.G. 2011. Ekosistem Lamun (*seagrass*) fungsi, potensi pengelolaan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Lanuru, M. 2011. Bottom Sediment Characteristics Affecting the Succes of Seagrass (*Enhalus acoroides*) Transplantation in the Westcoast of South Sulawesi (Indonesia). 3rd International Ceonference on Chemical, Biological and Environmental Engineering, Vol. 20: 97-102.

- Lanyon, J. 1986. *Seagrass of the Great Barrier Reef*. Great Barrier Reef Marine Park Authority. Queensland. 54p.
- Mashoreng, S., Rani, C., Parakkasi, P., Haris, A., Faizal, A., Budi, S. 2016. Keanekaragaman dan Kondisi Padang Lamun Berdasarkan Zona Perairan Yang Berbeda di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan III, Universitas Hasanuddin Makassar.
- McMahon, K., Collier, C.J., Lavery, P.S. 2013. Identifying Robust Bioindicators of Light Stress in Seagrasses. A Meta-analysis. *Ecological Indicators*, vol.30: 7-15.
- Nur, M.A. 2004. Distribusi Spasial Lamun dan Kaitannya dengan Faktor Oseanografi serta Preferensi Lamun terhadap Substrat di Perairan Pulau Kodingareng, Kota Makassar. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- Philips, R.C dan Menes, E.G. 1988. *Seagrass. In Contribution to the marine science no.34. Smithsonian Institution Press. Washington D.C.*
- Poedjirahajoe, E., Putu, N.D.M., Rahardjo, B.S., Salamuddin, M. 2013. Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir Madasanger, Jelenga, dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis Vol.5, no. 5: 36-46.*
- Rahman, A., Nur, M.R., Mudin, Y. 2013. Analisis Pertumbuhan Lamun (*Enhalus acoroides*) Berdasarkan Parameter Oseanografi di Perairan Desa Dolong A dan Desa Kalia. *Gravitasi Vol. 15, no. 1: 1-7.*
- Ravilla, L., Navaith, A.S., Kalaivani, P., Vanitha, V. 2019. A Riview on *H. uninervis*- A Potent Seagrass. *International Journal of Research In Pharmaceutical Sciences*, Vol.11, no. 1:875-879.
- Riandi, R., Apriansyah., Risiko. Pengukuran Kecepatan Arus Permukaan dengan Metode Langrangian di Estuari Mempawah. *Manfish Journal Vol. 2, no. 2: 72-79.*
- Rinawati., Hidayat, D., Suprianto, R., Sari, P.D. 2016. Penentuan Kandungan Zat Padat (*Total Dissolve Solid* dan *Total Suspended Solid*) di Perairan Teluk Lampung. *Analytical and Environmental Chemistry Vol. 1, no.01: 36-45.*

- Riniatsih, I., Ambariyanto., Erivia, Y. 2021. Keterkaitan Megabentos Yang Berasosiasi dengan Padang Lamun Terhadap Karakteristik Lingkungan di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, Vol. 24, no. 2: 237-246.
- Rizki, R., Ghalib, M., Yoswaty, D. 2016. Pola Sebaran Salinitas dan Suhu Pada Saat Pasang dan Surut di Perairan Selat Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Universitas Riau: Riau
- Roem, M. 2013. Laju Produktifitas Biomassa Daun *H. uninervis* Padang Lamun Pulau Derawan. *Jurnal Harpodon Borneo* Vol. 6, no. 2: 153-162.
- Rosalina, D., Herawati, E.Y., Risjani, Y., Musa, M. 2018. Keanekaragaman Spesies Lamun di Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EnviroScienteeae*, Vol. 14, no. 1: 21-28.
- Rugebregt, M.j., Matuanakotta, C., Syafrizal. 2020. Keanekaragaman Jenis, Tutupan Lamun, Dan Kualitas Air di Perairan Teluk Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 18, no. 3: 589-594.
- Salahuddin., Apriadi, T., Muzammil, W. 2022. Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. *Kelautan* Vol. 15, no. 1: 31-38.
- Sari, R.M., Kurniawan, D., Sabriyati, D. 2021. Kerapatan dan Pola Sebaran Lamun Berdasarkan Aktivitas Masyarakat di Perairan Pengujan Kabupaten Bintan. *Journal of Marine Research*, Vol. 10, no. 4: 527-534.
- Satrya, C.U.D., Subhan, B., Arafat, D. 2017. Keragaman, Kerapatan, dan Penutupan Lamun di Perairan Pulau Biak, Papua. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, Vol. 6, no. 2: 122-127.
- Siswanto, A.D dan Wahyu, A.N. 2014. Studi Parameter Oseanografi di Perairan Selat Madura Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Kelautan*, Vol. 7, no. 1: 45-49.
- Sugianto, D.N. 2009. Kajian Kondisi Hidrodinamika (Pasang Surut, Arus dan Gelombang) di Perairan Grati Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Kelautan*, Vol.14, no. 2: 66-75.
- Supriadi. 2003. Produktivitas Lamun *Enhalus acoroides* (Linn. F) Royle dan *Thalassia hemprichii* (Ehren B.) Ascherson di Pulau Barang Lompo Makassar. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

- Tangke, U. 2010. Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi). Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate), Vol. 3, no. 1: 9-29.
- Triatmodjo, B. 1999. Teknik Pantai. Beta offset, Yogyakarta. 397 hlm.
- Waycot, M., McMahon, J., Mellor, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. A Guide To Tropical Seagrasses Of The Indo-west Pasific. Townsville: James Cook University.
- Yusran., Jamil., Azmi, M. 2022. Kehidupan Masyarakat Pulau Salissingan Sulawesi Barat (1994-2009). Amarthapura: Historical Sudies Journal, Vol.1, no. 1: 14-22.
- Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun: Suatu Ekosistem Yang Terlupakan. Unimal Press. Aceh. 144p.

Lampiran

Lampiran 1. Data pertumbuhan lamun tiap pengamatan

Minggu, 23 Oktober 2022							
Stasiun	Tegakan (cm)					Rata-rata Pertumbuhan (cm)	Laju Pertumbuhan (cm/hari)
	1	2	3	4	5		
Stasiun 1	0,85	0,7	1	0,95	0,55	0,81	0,16
Stasiun 2	1,3	1,15	1,5	1,25	0,85	1,21	0,24
Stasiun 3	2,35	2,15	1,55	1,9	2,25	2,04	0,41
Stasiun 4	0,55	0,7	1,1	0,9	0,4	0,73	0,15
Jumat, 28 Oktober 2022							
Stasiun	Tegakan (cm)					Rata-rata Pertumbuhan (cm)	Laju Pertumbuhan (cm/hari)
	1	2	3	4	5		
Stasiun 1	2,15	2,85	3	2	1,55	2,31	0,23
Stasiun 2	1,35	1,95	2,7	2,45	2,65	2,22	0,22
Stasiun 3	2,65	2,9	2,35	2,2	2,15	2,45	0,25
Stasiun 4	2,25	2,8	2,95	2,15	2,05	2,44	0,24
Rabu, 2 November 2022							
Stasiun	Tegakan (cm)					Rata-rata Pertumbuhan (cm)	Laju Pertumbuhan (cm/hari)
	1	2	3	4	5		
Stasiun 1	2,05	1,45	2,1	3,2	3,95	2,55	0,17
Stasiun 2	1,35	2,15	2,65	2,8	2,65	2,32	0,15
Stasiun 3	2,2	2,45	2,7	2,5	2,6	2,49	0,17
Stasiun 4	1,7	1,95	2,65	3,15	3,05	2,5	0,17
Senin, 7 November 2022							
Stasiun	Tegakan (cm)					Rata-rata Pertumbuhan (cm)	Laju Pertumbuhan (cm/hari)
	1	2	3	4	5		
Stasiun 1	3,3	3,35	4,65	5	3,6	3,98	0,20
Stasiun 2	4,95	4,9	4,6	4,2	3,55	4,44	0,22
Stasiun 3	3,6	3,65	4,45	4,6	3,75	4,01	0,20
Stasiun 4	6,1	6,7	6,35	5,85	4	5,8	0,29

Lampiran 2. Kerapatan lamun

Selasa, 18 Oktober 2022						
Stasiun	Tegakan (individu)				total	Kerapatan (ind/m ²)
	plot 1	plot 2	plot 3	plot 4		
Stasiun 1	47	85	50	62	244	976
Stasiun 2	158	230	123	102	613	2452
Stasiun 3	16	210	162	212	600	2400
Stasiun 4	101	39	23	95	258	1032
Minggu,, 23 Oktober 2022						
Stasiun	Tegakan (individu)				total	Kerapatan (ind/m ²)
	plot 1	plot 2	plot 3	plot 4		
Stasiun 1	66	102	49	83	300	1200
Stasiun 2	0	147	170	203	520	2080
Stasiun 3	240	251	123	161	775	3100
Stasiun 4	100	40	19	93	252	1008
Jumat 28, October 2022						
Stasiun	Tegakan (individu)				total	Kerapatan (ind/m ²)
	plot 1	plot 2	plot 3	plot 4		
Stasiun 1	96	135	71	36	338	1352
Stasiun 2	86	82	50	56	274	1096
Stasiun 3	7	132	179	160	478	1912
Stasiun 4	37	31	18	52	138	552
Rabu, 2 November 2022						
Stasiun	Tegakan (individu)				total	Kerapatan (ind/m ²)
	plot 1	plot 2	plot 3	plot 4		
Stasiun 1	52	83	44	41	220	880
Stasiun 2	52	155	106	79	392	1568
Stasiun 3	3	97	143	172	415	1660
Stasiun 4	19	13	51	20	103	412
Senin, 7 November 2022						
Stasiun	Tegakan (individu)				total	Kerapatan (ind/m ²)
	plot 1	plot 2	plot 3	plot 4		
Stasiun 1	32	53	20	27	132	528
Stasiun 2	72	82	52	57	263	1052
Stasiun 3	6	105	149	106	366	1464
Stasiun 4	17	28	27	64	136	544

Lampiran 3. Parameter Oseanografi Fisika

Stasiun 1					
Parameter	Hari				Rata-rata
	5	10	15	20	
Suhu (°C)	30	31,667	30,333	34	31,5
Salinitas (ppt)	35	35	33,667	33	34,17
Kecepatan Arus (m/s)	0,038	0,032	0,073	0,067	0,05
Stasiun 2					
Parameter	Hari				Rata-rata
	5	10	15	20	
Suhu (°C)	30	32	31	33	31,5
Salinitas (ppt)	35	35	34	33,333	34,33
Kecepatan Arus (m/s)	0,077	0,090	0,039	0,081	0,07
Stasiun 3					
Parameter	Hari				Rata-rata
	5	10	15	20	
Suhu (°C)	30	31	30,333	32,333	30,92
Salinitas (ppt)	34	33,667	34	32,667	33,58
Kecepatan Arus (m/s)	0,033	0,084	0,085	0,081	0,07
Stasiun 4					
Parameter	Hari				Rata-rata
	5	10	15	20	
Suhu (°C)	30,333	31,667	30,333	31,667	31
Salinitas (ppt)	35,333	34	33,667	32,333	33,83
Kecepatan Arus (m/s)	0,029	0,064	0,152	0,048	0,07

Lampiran 4. Pengukuran TSS

STASIUN 1			
Ulangan	Berat Awal (mg)	Berat Akhir (mg)	TSS (mg/L)
I	0,094	0,13	56,25
II	0,094	0,117	35,938
III	0,094	0,12	40,625
Rata-rata			44,27
STASIUN 2			
Ulangan	Berat Awal (mg)	Berat Akhir (mg)	TSS (mg/L)
I	0,094	0,11	25
II	0,093	0,109	25,000
III	0,095	0,108	20,313
Rata-rata			23,44
STASIUN 3			
Ulangan	Berat Awal (mg)	Berat Akhir (mg)	TSS (mg/L)
I	0,095	0,11	23,438
II	0,094	0,113	29,688
III	0,094	0,117	35,938
Rata-rata			29,69
STASIUN 4			
Ulangan	Berat Awal (mg)	Berat Akhir (mg)	TSS (mg/L)
I	0,093	0,112	29,688
II	0,094	0,116	34,375
III	0,094	0,114	31,25
Rata-rata			31,77

Lampiran 5. Data Pasang surut

Jam Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
19-Oct-22	31	20	11	11	4	10	21	10	0	-17	-30	-43	-52	-56	-49	-36	-22	-8	6	13	19	30	34	22
20-Oct-22	21	31	32	28	25	26	20	6	-8	-27	-38	-52	-53	-46	-38	-11	1	10	11	8	-2	-8	-9	-5
21-Oct-22	6	23	37	48	54	48	31	7	-18	-22	-67	-59	-51	-35	-13	8	25	32	23	-1	-12	-29	-40	-37
22-Oct-22	-22	4	21	36	47	52	49	28	12	-23	-74	-80	-75	-49	-28	42	48	56	41	-14	-48	-64	-65	-48
23-Oct-22	-26	-20	17	53	78	68	63	8	-14	-52	-80	-95	-70	-22	16	38	73	86	77	38	6	-32	-64	-78
24-Oct-22	-71	-26	6	44	59	68	77	51	2	-49	-72	-93	-91	-56	-13	37	79	109	107	108	87	44	-38	-103
25-Oct-22	-90	-71	-26	18	74	87	76	-127	-32	-49	-90	-108	-89	-49	5	60	102	137	139	115	62	4	-58	-99
26-Oct-22	-85	-49	-19	18	34	58	91	58	27	-16	-59	-103	-113	-87	-44	27	88	140	134	123	99	51	-28	-71
27-Oct-22	-92	-108	-82	-39	13	45	59	64	36	7	-51	-98	-117	-109	-65	11	58	109	151	126	93	54	34	-20
28-Oct-22	-57	-94	-81	-52	-16	2	48	60	38	2	-53	-93	-118	-124	-60	-20	56	115	136	150	121	106	55	11
29-Oct-22	-28	-52	-95	-53	-22	14	38	43	21	-4	-30	-70	-108	-128	-94	-53	-12	26	69	38	3	-27	-43	-72

30-Oct-22	-8	40	-61	-57	-15	4	32	31	27	17	-12	-60	-87	-111	-95	-65	1	64	88	129	151	139	121	83
31-Oct-22	37	-3	-25	-35	-26	-11	6	23	15	-7	-25	-50	-77	-92	-86	-71	-46	-2	47	63	94	117	96	89
01-Nov-22	45	15	-7	-20	-35	-12	-6	16	8	-4	-21	-27	-45	-73	-82	-72	-46	-27	4	32	51	66	72	61
02-Nov-22	44	24	11	-6	-7	-17	-6	-11	-7	-13	-22	-29	-37	-39	-44	-40	-29	-15	-7	4	28	33	37	42

Lampiran 6. Uji anova rata-rata laju pertumbuhan antar stasiun

Tests of Normality							
	Stasiun	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Laju_Pertumbuhan	Stasiun 1	.244	4	.	.927	4	.576
	Stasiun 2	.371	4	.	.824	4	.154
	Stasiun 3	.287	4	.	.878	4	.329
	Stasiun 4	.248	4	.	.926	4	.572

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives								
Laju_Pertumbuhan								
	N	Mean	Std. Dev	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Stasiun 1	4	.19050	.031332	.015666	.14064	.24036	.162	.231
Stasiun 2	4	.21025	.038021	.019010	.14975	.27075	.155	.242
Stasiun 3	4	.25500	.106998	.053499	.08474	.42526	.166	.408
Stasiun 4	4	.21175	.067054	.033527	.10505	.31845	.146	.290
Total	16	.21688	.065317	.016329	.18207	.25168	.146	.408

Test of Homogeneity of Variances			
Laju_Pertumbuhan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.069	3	12	.158

ANOVA					
Laju_Pertumbuhan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.009	3	.003	.644	.601
Within Groups	.055	12	.005		
Total	.064	15			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Laju_Pertumbuhan						
Tukey HSD						
(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Stasiun 1	Stasiun 2	-.019750	.047922	.975	-.16203	.12253
	Stasiun 3	-.064500	.047922	.553	-.20678	.07778
	Stasiun 4	-.021250	.047922	.970	-.16353	.12103
Stasiun 2	Stasiun 1	.019750	.047922	.975	-.12253	.16203
	Stasiun 3	-.044750	.047922	.788	-.18703	.09753
	Stasiun 4	-.001500	.047922	1.000	-.14378	.14078
Stasiun 3	Stasiun 1	.064500	.047922	.553	-.07778	.20678
	Stasiun 2	.044750	.047922	.788	-.09753	.18703
	Stasiun 4	.043250	.047922	.804	-.09903	.18553
Stasiun 4	Stasiun 1	.021250	.047922	.970	-.12103	.16353
	Stasiun 2	.001500	.047922	1.000	-.14078	.14378
	Stasiun 3	-.043250	.047922	.804	-.18553	.09903

Homogenous Subset

Laju_Pertumbuhan		
Tukey HSD ^a		
Stasiun	N	Subset for alpha = 0.05
		1
Stasiun 1	4	.19050
Stasiun 2	4	.21025
Stasiun 4	4	.21175
Stasiun 3	4	.25500
Sig.		.553
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.		
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.		

Lampiran 7. Uji PCA Keterkaitan Laju Pertumbuhan dengan Parameter Oseanografi Fisika

Summary statistics:

Variable	Observations	Obs. with missing data	Obs. without missing data	Minimum	Maximum	Mean
LAJU PERTUMBUHAN	4	0	4	0,191	0,255	0,21731,229
SUHU KECEPATAN ARUS	4	0	4	30,917	31,500	0,06733,979
SALINITAS	4	0	4	0,053	0,073	33,979
TSS	4	0	4	33,583	34,333	32,292
	4	0	4	23,438	44,271	

Correlation matrix (Pearson (n)):

Variables	LAJU PERTUMBUHAN	SUHU	KECEPATAN ARUS	SALINITAS	TSS
LAJU PERTUMBUHAN	1	-0,767	0,589	-0,789	-0,496
SUHU	-0,767	1	-0,580	0,958	0,216
KECEPATAN ARUS	0,589	-0,580	1	-0,361	-0,891
SALINITAS	-0,789	0,958	-0,361	1	0,025
TSS	-0,496	0,216	-0,891	0,025	1

Values in bold are different from 0 with a significance level $\alpha=0,95$

Principal Component Analysis:

Eigenvalues:

	F1	F2	F3
Eigenvalue	3,317	1,408	0,275
Variability (%)	66,337	28,167	5,496
Cumulative %	66,337	94,504	100,000

Eigenvectors:

	F1	F2	F3
LAJU			
PERTUMBUHAN	0,499	0,088	-0,767
SUHU	-0,493	-0,322	-0,424
KECEPATAN			
ARUS	0,447	-0,448	0,451
SALINITAS	-0,447	-0,488	-0,056
TSS	-0,329	0,671	0,158

Factor loadings:

	F1	F2	F3
LAJU			
PERTUMBUHAN	0,910	0,104	-0,402
SUHU	-0,897	-0,382	-0,222
KECEPATAN			
ARUS	0,814	-0,531	0,237
SALINITAS	-0,814	-0,580	-0,029
TSS	-0,600	0,796	0,083

Correlations between variables and factors:

	F1	F2	F3
LAJU			
PERTUMBUHAN	0,910	0,104	-0,402
SUHU	-0,897	-0,382	-0,222
KECEPATAN			
ARUS	0,814	-0,531	0,237
SALINITAS	-0,814	-0,580	-0,029
TSS	-0,600	0,796	0,083

Contribution of the variables (%):

	F1	F2	F3
LAJU			
PERTUMBUHAN	24,944	0,774	58,866
SUHU	24,265	10,350	17,971
KECEPATAN			
ARUS	19,953	20,041	20,358
SALINITAS	19,992	23,862	0,309
TSS	10,846	44,973	2,496

Squared cosines of the variables:

	F1	F2	F3
LAJU			
PERTUMBUHAN	0,827	0,011	0,162
SUHU	0,805	0,146	0,049
KECEPATAN			
ARUS	0,662	0,282	0,056
SALINITAS	0,663	0,336	0,001
TSS	0,360	0,633	0,007

Values in bold correspond for each variable to the factor for which the squared cosine is the largest

Squared cosines of the observations:

	F1	F2	F3
STASIUN1	0,849	0,149	0,002
STASIUN			
2	0,072	0,917	0,011
STASIUN			
3	0,865	0,090	0,046
STASIUN			
4	0,499	0,010	0,491

Values in bold correspond for each observation to the factor for which the squared cosine is the largest

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

